

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melakukan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui gejala ataupun fenomena secara menyeluruh dan konstektual.² Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bersifat kualitatif yang menerangkan tentang setting penelitian, situasi ataupun informan atau responden yang umumnya berbentuk narasi melalui perantara lisan, contohnya: ucapan atau penjelasan responden, dokumentasi pribadi maupun catatan lapangan.³

Pendekatan kualitatif mementingkan pada proses daripada hasil akhir. Oleh sebab itu, urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung dari kondisi dan banyaknya gejala yang ditemukan pada saat penelitian. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2008, 2)

² Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (STAIN, 2009), 57

³ Uhar Saharputra, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan (Bandung: Refika Aditama, 2012), 188

sifatnya umum terhadap fakta sosial yang ditemui. Pemahaman mengenai fakta tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, namun diperoleh setelah melakukan analisis terhadap fakta tersebut.

Setelah melakukan analisis data dapat ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang bersifat abstrak mengenai fakta-fakta yang ditemui peneliti.⁴ Dengan menggunakan penelitian ini peneliti akan membuat deskripsi mengenai gambaran objek yang diteliti secara sistematis. Peneliti dalam penelitian ini akan mencari informasi mengenai Dampak Penyalahgunaan Media Sosial Terhadap Moral Anak di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Jawa Timur.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah *field reasech* yakni penelitian lapangan yang dilakukan di Dusun Bogo Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada secara mendalam, baik fenomena alamiah atau rekayasa manusia.

Jenis penelitian ini penulis untuk memperoleh data berupa kata-kata kalimat yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan waktu pelaksanaan penelitian kualitatif dan menghasilkan data

⁴ Hotman M.siahaan, metode penelitian kualitatif perspektif mikro, (Surabaya: insan Cendekia, 2002), 2

deskriptif tentang Dampak Penyalahgunaan Media Sosial Terhadap Moral Anak di Dusun Bogo Bulu Semen Kediri Jawa Timur.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah penting, bahkan tidak mampu diwakilkan oleh angket maupun tes lain. Sebab, dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti berperan sebagai instrument kunci dimana kehadiran serta keterlibatan peneliti di lapangan diharapkan mampu menjadi jalan dalam menemukan makna serta tafsiran dari fenomena yang menjadi obyek atau fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti nantinya akan melakukan observasi partisipasi moderat, hal ini dimaksudkan agar nantinya mampu terjalin hubungan yang akrab, serta keterbukaan antara satu sama lain, khususnya antara peneliti dengan informan atau responden. Hal ini dimaksudkan agar hal-hal yang terjadi di lapangan merupakan suatu hal yang natural, artinya berjalan sebagaimana biasanya, tanpa adanya penambahan atau pengurangan hanya karena adanya peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang digunakan. Lokasi penelitian ini bertempat di Dusun Bogo RT 01 / RW 07 Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Jawa Timur. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan judul “Dampak Penyalahgunaan Media Sosial Terhadap Moral Anak di Dusun Bogo Bulu Semen Kediri Jawa Timur” adalah penelitian tentang proses atau cara yang dilakukan secara sadar, terencana,

terarah dalam usaha membentuk karakter masyarakat agar memiliki nilai karakter yang baik.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data kualitatif karena hasil penelitian nantinya disajikan dalam bentuk kata verbal dan bukan angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan karena memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Artinya, data yang diperoleh memang asli dari lapangan dan baru, bukan data yang sudah lama yang telah diolah. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari informan secara langsung, seperti wawancara, observasi dengan pihak yang terkait atau yang akan dijadikan penelitian.

Dalam penelitian ini data dapat diperoleh data melalui tokoh agama, ketua RT, orang tua dan anak dusun Bogo. Serta hasil catatan lapangan pengamatan dari peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan atau pendukung yang berfungsi untuk melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari sumber

buku, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian untuk memperoleh data maupun informasi yang dibutuhkan pasti dilakukan proses pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi penelitian adalah metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati perilaku kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti di lokasi penelitian. Kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Dengan pengamatan ini peneliti dapat melihat kejadian sebagaimana objek yang diamati merasakan fenomena sesuai pengertian subjek dan objek yang diteliti. Berikut ini merupakan hasil dari observasi berupa gambar atau foto yang diperoleh peneliti yaitu ada beberapa anak yang sedang berkumpul di warung wifi untuk bermain media sosial.

Gambar 3.1 Anak bermain media sosial



2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab tatap muka dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Dengan wawancara mendalam peneliti dapat mengumpulkan data melalui informasi secara langsung dengan subjek penelitian sekaligus juga dapat digunakan untuk menggali lebih dalam lagi data yang telah didapat dari observasi. Panduan wawancara berada di berkas lampiran 2 dan dokumentasi hasil wawancara berada di berkas lampiran 3.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan satuan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu dampak penyalahgunaan media sosial terhadap moral anak, sehingga akan memperoleh data yang lengkap sah. Data yang didapat berupa foto, arsip dan lain sebagainya, dokumentasi ini digunakan untuk mendukung penelitian, berupa foto-foto kegiatan yang terkait dengan dampak penyalahgunaan media sosial terhadap moral anak. Dokumentasi hasil penelitian berada di berkas lampiran 3.

Tabel 3.1 Indikator Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator
1.	Penggunaan media sosial oleh anak	a. Bentuk-bentuk media b. Pemanfaatan media sosial c. Intensitas penggunaan media sosial
2.	Dampak dari penyalahgunaan media sosial terhadap moral anak	a. Dampak positif media sosial b. Dampak negatif media sosial
3.	Solusi yang diberikan oleh masyarakat dari dampak penyalahgunaan media sosial terhadap moral anak	a. Sosialisasi penggunaan media sosial pada anak b. Mengadakan kegiatan mengaji rutin ba'da maghrib di Musholla Nurul Anwar c. Mengadakan kegiatan diba'an di Musholla Nurul Anwar

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, yang dibagi ke dalam 3 (tiga) alur, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Proses reduksi data ini berlangsung selama pengumpulan data berlangsung dan dilakukan secara terus menerus. Melalui reduksi data tersebut, data kualitatif dapat disederhanakan serta ditransformasikan dalam berbagai macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola

yang lebih luas, dan sebagainya.⁵ Dalam kata lain, reduksi data merupakan suatu proses dimana memilih dan memilah data untuk disederhanakan sesuai dengan tujuan awal serta membuang data-data yang dianggap tidak perlu atau tidak dibutuhkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Yang dimaksud dengan penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang merupakan gambaran dari pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berfikir induktif dan deduktif. Simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-

⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 164

⁶ *Ibid.*, 168

remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁷

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Di sini peneliti akan menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*). Kriteria ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.⁸ Sedangkan untuk mengetahuinya maka teknik yang digunakan:

1. Teknik perpanjangan keikutsertaan.

Sebagaimana dikemukakan penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Dengan begitu dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan, baik yang berasal dari diri sendiri maupun informan dan membangun kepercayaan subyek.

2. Ketekunan pengamatan.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau situasi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara

⁷ Ibid., 171

⁸ Moleong. J. Lexy, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008. CetKe-25), Hlm 324

rinci.⁹ Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara kesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dari penyalahgunaan social media. Kemudian menelaah secara rinci sampai pada suatu titik terhadap rusaknya moral anak di dusun bogo desa bulu kecamatan semen kabupaten Kediri.

3. Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, penyidik dan teori.¹⁰

Disini peneliti akan menggunakan triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu

⁹ Moleong. J Lexy, Hlm 329

¹⁰ Moleong. J Lexy, Hlm 329

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah, orang berada, orang pemerintah
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

B. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini melalui lima tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan refleksi

Merupakan tahapan ide pemikiran yang mencoba meneropong permasalahan yang akan diteliti dibarengi dengan pemahaman yang mendalam sehingga dapat ditentukan atau dipilih topik yang akan menjadi objek penelitian.

2. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini melakukan :

a. Penentuan masalah

Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi dalam ruang lingkup sehari-hari. Permasalahan yang diambil peneliti merupakan permasalahan yang benar-benar layak untuk diteliti.

b. Latar belakang masalah

Latar belakang masalah merupakan sesuatu yang mendasari mengapa permasalahan yang ada layak untuk diteliti.

c. Perumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan oleh peneliti maka peneliti menentukan rumusan masalah. Rumusan masalah ini dapat membantu penelitian dalam mencari inti pokok dalam penelitian.

d. Telaah kepustakaan

Telaah kepustakaan disini adalah mencari sumber-sumber referensi dari literatur, buku-buku ataupun jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan menemukan teori yang sesuai dengan penelitian tersebut.

e. Kegunaan peneliti

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis yang dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran maupun manfaat secara praktis yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

3. Tahapan memasuki lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan awal memasuki penelitian, penentuan sampel yang akan dijadikan informan dalam penggalan data benar-benar dapat memberikan gambaran tentang masalah yang diteliti.

4. Tahapan pengumpulan data

Dalam tahap ini keakuratan data menjadi pertimbangan utama. Penentuan kriteria kelayakan data merupakan langkah awal dalam tahapan ini meskipun demikian upaya untuk memungkinkan pelacakan kebenaran data perlu dilakukan agar memberikan keyakinan akan kebenaran data yang diperoleh.

5. Tahapan penulisan

Setelah tahapan-tahapan tersebut dijalani, langkah selanjutnya adalah melakukan penulisan atas apa yang telah diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Laporan penelitian kualitatif harus mengungkapkan argumen yang meyakinkan dengan menunjukkan data secara sistematis guna mendukung kasus yang menjadi perhatian peneliti.¹¹

¹¹ Uhar suharputra, metode penelitain : kuantitatif, kulitatif dan tindakan, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 202-204